#### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berawal dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, setelah itu dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh verifikasi pembenaran atau penolakan dalam bentuk data dokumen empiris lapangan.<sup>1</sup>

Pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan yang ilmiah (*scientific*) karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>2</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Variabel X (*Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ) dan *Spiritual Quotient* (SQ)) terhadap Variabel Y (perilaku prososial dan religiusitas). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

**72** 

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 99.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2015),

### **B.** Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterprestasi obyek sesuai dengan apa adanya.<sup>3</sup>

Jenis dari penelitian diskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat (*dependent variable*).<sup>5</sup>

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

X1 = Intelligence Quotient (IQ)

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. (Jakarta: BumiAksara, 2007), hal. 157.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 60.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Sugiyono, Methode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,) (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 61

X2 = Emotional Quotient (EQ)

X3 = Spiritual Quotient (SQ)

2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*Independent variable*).<sup>6</sup>

Variabel terikat pada penelitian ini adalah:

Y1 = Perilaku Prososial

Y2 = Religiusitas

# D. Populasi dan Sampel Penelitian

# 1. Populasi

Sugivono mendefinisikan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>8</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: CV Alfabeta, 2007) hal. 61

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 173

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang sedang diteliti oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung dan SMP Terpadu Al Anwar Trenggalek tahun pelajaran 2019-2020.

Tabel 3.1

Daftar populasi Kelas VII-VIII SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung dan SMP Terpadu Al Anwar Trenggalek tahun pelajaran 2019-2020

No.	Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	SMP Terpadu Al	249	143	392
	Anwar Trenggalek			
2	SMP Al Hikmah	105	89	194
	Melathen			
	Tulungagung			
Jumlah		354	232	586

# 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif berarti mewakili populasi baik dalam kerakteristik maupun jumlahnya. Menurut Suharsimi apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. 10

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur* ..., hal. 112

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.81

Penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil peneliti mengambil jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5% dari populasi yang ada. hal ini berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael*. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

Keterangan:

ni : Jumlah Sampel tiap SMP

n : Jumlah sampel menurut *Issac* dan *Michael* 

Ni : Jumlah populasi tiap SMP N : Jumlah populasi keseluruhan

a. SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung

ni = 194/586x221 = 73,16 dibulatkan menjadi 73

b. SMP Terpadu Al Anwar Trenggalek

ni = 392/586x221 = 147,83 dibulatkan menjadi 148

Dalam penelitian ini dengan melihat populasi X<sub>1</sub> Intelligence Quotient (IQ), X<sub>2</sub> Emotional Quotient (EQ), X<sub>3</sub> Spiritual Quotient (SQ), sedangkan Y<sub>1</sub> perilaku prososial dam Y<sub>2</sub> religiusitas. Sampling yang digunakan adalah random sampling, yaitu "pengambilan secara random atau tanpa pandang bulu". Random sampling dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Oleh karena itu setiap strata atau setiap wilayah tidak sama, jadi untuk memperoleh sampel yang reprensetatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah. Teknik ini biasanya dilakukan karena bebarapa

pertimbangan, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.<sup>11</sup>

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.<sup>12</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen merupakan alat bantu peneliti dalam menggunakan metode saat mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Sebelum instrumen dibuat maka perlu adanya kisi-kisi instrumen. Fungsi kisi-kisi adalah sebagai pedoman untuk menulis instrumen.<sup>13</sup>

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen** 

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
1	Intelligence Quotient (IQ) <sup>14</sup>	Mudah dalam menggunakan hitungan	Kemampuan siswa dalam menghitung	Suka dengan soal yang berhubungan dengan angka, mampu menghitung dengan cepat, kemampuan matematis, mampu membayangkan ruang, memahami simbol- simbol numerik	1, 2, 3, 4
		Baik ingatan	Mempunyai	Mampu mengingat	5, 6, 7

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>*Ibid*, hal.177

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 192

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Teknik, Prinsip, Prosedur)*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal. 93

Lorenso A. G. Mamangkey, Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq), Kecerdasan Emosional (Eq), Dan Kecerdasan Sosial (Sq) Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Wilayah Bank Bri Manado, ISSN 2303-1174, Jurnal Emba Vol.6 No.4 September 2018. Hal 3209

	Τ	T		T	
			ingatan yang baik	dengan detail dan cepat, menyampaikan kembali dengan lancar, memori yang bagus	
		Mudah	Kemudahan	Kemampuan membaca,	
		menangkap	siswa dalam	memahami percakapan	8, 9,
		hubungan	memahami	orang lain dengan baik,	10,
		percakapan-	percakapan	menulis, berbicara,	11,
		percakapan	регеакаран	menanggapi percakapan	12,
		регеакаран		dengan baik, mampu	13,
				mengenali, merangkai	14, 15
				dan menyambung kata	14, 13
		Mudah menarik	Kemampuan	Melihat konsekuensi	
		kesimpulan	siswa dalam	dari setiap keputusan,	
		Resimpulan	menyimpulka	mampu membuat	16, 17
			n	kesimpulan dengan baik	
		Cepat dalam	Mampu	Mampu memecahkan	
		mengamati	mengamati	persoalan yang rumit,	
		mengaman	dengan cepat	mampu memprediksi	
			dengan cepat	hasil jawaban, melihat	18,
				sekeliling secara runtun	19,
				dan menyeluruh,	20, 21
				menempatkan diri dalam	
				situasi apapun	
		Cakap dalam	Kemampuan	Berpikir kritis dan	
		memecahkan	siswa dalam	analistis dalam	
		berbagai	memecahkan	mengambil keputusan,	
		problem	berbagai	mampu mengambil	
		1	masalah	resiko dalam setiap	22,
				keputusan, tanggap	23,
				menyelesaikan	24, 25
				persoalan, mencari	
				hubungan antara satu	
				bentuk dengan yang lain	
2	Emotional	Mengenali	Kesadaran	Mengetahui kelebihan	1, 2,
	Quotient (EQ)	emosi diri (Self	emosi,	dan kekurangan diri	3, 4
	15	Awareness)	penilaian	Mengetahui batas	
			pribadi,	kemampuan diri	
			percaya diri	Mampu mengutarakan	
				kebenaran pada	
				khalayak umum	
		Mengelola	Pengendalian	tidak mudah putus asa	5, 6,
		emosi	diri, dapat	jujur sesuai norma	7, 8,

\_\_\_

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal.

	(Managina	dinaracria	hartanggungiawah	0 10
	(Managing Emotions)	dipercaya, kehati-hatian, adaptif,	bertanggungjawab dapat membaur dengan teman beda latar	9, 10, 11
		inovatif	belakang mengetahui dan memperkenalkan informasi baru	
	Motivasi diri sendiri (Motivating One self)	dorongan prestasi, komitmen, inisiatif, optimisme	Kemampuan memberikan semangat diri Mampu mempertahankan sebuah keputusan Mempunyai ketrampilan yang produktif dan efektif Optimis yang tinggi	12, 13, 14, 15, 16
	Mengenali emosi orang lain ( <i>emphaty</i> )	Memahami orang lain, Orientasi pelayanan, Mengembang kan orang lain, Mengatasi keragaman, Kesadaran politis	Mampu memahami kondisi orang lain dengan baik Memberikan bantuan teman yang membutuhkan Bersedia membantu kesuksesan teman Mudah berbaur dengan teman atau lingkungan baru Bijaksana dalam memecahkan masalah	17, 18, 19, 20, 21, 22
	Membina Hubungan (Handling Relation ship)	Pengaruh, Komunikasi, Managemen konflik, kepemimpina n, Katalisator perubahan, Pengikat jaringan, Kolaborasi, Kerja tim	Mempengaruhi teman untuk kegiatan yang positif, komunikasi yang baik, Menyelesaikan konflik, Memimpin diskusi, Menciptakan suasana belajar baru, aktif kegiatan organisasi, tidak pilihpilih teman dalam kegiatan kelompok, Aktif dalammenyelesaikan tugas bersama	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
Spiritual Quotient (SQ)	Kemampuan bersikap	Aktif, spontan,	Mudah berdaptasi dengan lingkungan dan	1, 2, 3

16	Tingkat kesadaran diri yang tinggi	mudah berbaur dengan orang lain Kemampuan siswa dalam menempatkan diri pada masalah yang sesuai dengan kemampuann	menerima pendapat orang lain, bertanggungjawab Menyadari kemampuan diri, memanfaatkan waktu, dan bersikap sesuai dengan norma masyarakat	4, 5, 6
	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Kemampuan siswa dalam mengambil pelajaran dari pengalaman yang mereka hadapi	Menerima kondisi yang dihadapi dengan ikhlas, jujur, dan tawakal	7, 8, 9
	Kemampuan untuk menghadapi dan melampauhi rasa sakit	Menyadari keterbatasan diri	Instropeksi diri, sabar	10, 11, 12, 13
	Kualitas hidup yang di ilhami oleh visi dan nilai-nilai	Mampu berbuat sesuatu yang sesuai dengan tujuan dan keinginanya.	Berusaha mewujudkan impiannya dengan semangat dan optimis	14, 15, 16, 17
	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	Tidak gegabah dalam mengambil suatu keputusan	Enggan menyakiti, berhati-hati dalam memutuskan sesuatu, segera menyelesaikan masalah, memberikan yang terbaik	18, 19, 20, 21, 22
	Berpikir secara holistik	Mempertimb angkan permasalahan yang ia hadapi hubungannya dengan	Mengantisipasi dan mempertimbangkan akibat dari perbuatan yang dilakukan	23, 24

<sup>16</sup>Danah Zohar dan Lan Marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), hal. 14

			lingkungan		
		Refleksi diri	Kecenderung	Selalu ingin mengetahui	25,
		Reflexsi dili	an nyata	sebab terjadinya sebuah	26, 27
			untuk	peristiwa, dan berusaha	20, 27
				menyelidiki pemecahan	
			bertanya		
			mengapa	sebuah masalah	
			atau		
			bagaimana		
			jika untuk		
			mencari		
			jawaban yang		
			mendasar,		
			Mampu		
			mencari suatu		
			alasan dari		
			sebuah		
			keadaan		
		Pribadi yang	berpegang	Tidak takut untuk	28,
		mandiri	teguh pada	berbeda pendapat jika	29, 30
			pendapat	itu dianggap benar,	
			yang tidak	memutuskan untuk tetap	
			popular jika	melangkah walau orang	
			itu menjadi	lain sudah menyerah	
			sesuatu yang		
			diyakini		
			kebenarannya		
4	Perilaku	Altruisme	lebih	bersedia setiap waktu	1, 2, 3
	prososial 17		mementingka	jika dibutuhkan,	
			n keadaan	memiliki tanggungjawab	
			orang lain	atas keselamatan orang	
			dari pada	lain	
			dirinya		
			sendiri		
		Murah hati	Sikap	Ramah, ikhlas	4, 5
			dermawan	membantu, tanpa	
			pada orang	mengharap imbalan	
			lain		
		Persahabatan	menjalin	Bertindak jujur, menjaga	6, 7,
			hubungan	hubungan baik dengan	8
			yang lebih	orang lain, bersosialisasi	
			dekat dengan		
			orang lain		
		Kerjasama	menyelesaika	Bekerjasama dalam	9, 10,

 $^{\rm 17}$  Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 236

	T	1	1	1	1
			n suatu	kelompok, memiliki	11
			pekerjaan	tanggung jawab,	
			bersama	semangat, toleran	
			dengan orang		
			lain demi		
			terciptanya		
			suatu tujuan		
		Menolong	membantu	Spontanitas dalam	12,
			orang lain	memberi pertolongan	13,
			yang sedang		14,
			berada dalam		15, 16
			kesulitan		,
		Penyelamatan	kesediaan	Mampu menolong,	17,
			untuk	1 6,	18, 19
			memberikan		-,
			bantuan pada		
			orang lain		
			yang		
			membutuhka		
			n		
		Pengorbanan	kesediaan	Menyumbangkan uang,	20,
		1 chigorounum	untuk	barang yang dimiliki	21, 22
			menyerahkan	serta tenaga atau pikiran	21, 22
			diri maupun	untuk orang lain yang	
			harta demi	benar-benar	
			orang lain	membutuhkan	
			yang	memoutunkan	
			membutuhka		
		Berbagi	rasa untuk	Berbagi perasaan,	23,
		Derbagi			23, 24, 25
			saling	meluangkan waktu	24, 23
			berbagi	untuk orang lain	
			perasaan		
			dengan orang		
			lain dalam		
			suasana		
			senang		
<u> </u>	D 11 1 10		maupun duka	·	100
5	Religiusitas 18	Keyakinan (The	Keimanan,	Iman kepada Allah,	1,2,3,
		Ideological	menerima,	Malaikat, Kitab, Rosul,	4
		dimension)	dan	Hari Kiamat, Qadha	
			pengakuan	qadar	
			seorang		

 $^{18} \mbox{Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, } Psikologi Islami Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal. 77-78$ 

<del></del>				I
		muslim		
		terhadap		
		kebenaran		
		ajaran-ajaran		
		agama Islam		
	Peribadatan atau	tingkat	Rutin dalam	5, 6,
	praktek agama	ketaatan atau	sembahyang, membaca	7, 8
	(The Ritualistic	komitmen	Al Qur'an, zakat, puasa,	
	dimension)	muslim	haji, do'a, dzikir	
		dalam		
		mengerjakan		
		aktivitas		
		ritual sesuai		
		perintah dan		
		ajaran agama		
		Islam		
	Penghayatan	Menghayati	Tentram dalam	9, 10,
	(The	ajaran agama	beribadah, semangat,	11,
	Eksperiencal	Islam,	dekat dengan Allah,	12,
	dimension)	mengalami	do'a terkabul, getar hati	13,
		perasaan dan	ketika mendengar adzan	14, 15
		pengalaman	dan lantunan Al Qur'an	
		religius		
	Pengetahuan	Mengetahui	Hidup yang baik dan	16,
	(The intellectual	dan	terarah, sering membaca	17,
	dimension)	memahami	buku keagamaan, rukun	18,
	·	ajaran agama	iman, rukun islam,	19,
		Islam	sejarah dan hukum	20, 21
			Islam	
	Pengalaman	Memperoleh	Sabar menghadapi	22,
	(The	pengalaman	musibah dan cobaan,	23,
	consequential	spiritual	tanggungjawab dan	24,
	dimension)	selama	mudah memaafkan	25,
	,	menjalankan	orang lain, bekerjasama,	26,
		ajaran agama	berderma, suka	27,
		Islam	menolong, menjenguk	28,
			orang sakit, adil	29, 30

# F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

# 1. Sumber data

Sumber dat dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam

pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik.

Data adalah suatu bahan yang mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat dilahirkan berbagai informasi. Suharsimi menjelaskan data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Denis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder data primer adalah data yang dapat di kumpulkan atau diperoleh langsung oleh peneliti atau sumbernya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai.

- a. Data primer berisi jawaban dari kuesioner atau angket yang diberikan kepada subyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa angket.
- b. Data sekunder adalah data yang tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, data skunder juga berupa dokumen-dokumen. Berasal dari bahan kepustakaan, meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian serta data-data yang relevan.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan* . . . . , hal. 172.

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> *Ibid.*, hal.161.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>21</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah:

### a. Observasi

Observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data ini digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek uang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamat yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.<sup>22</sup>

Pada penelitian melakukan observasi secara langsung dengan mendatangi sekolah yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas peserta didik di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung dan SMP Terpadu Al Anwar Trenggalek tahun 2019-2020.

### b. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu teknik mencari data dengan membuat daftar pertanyaan. Metode ini diharapkan dapat mengungkap data yang bersifat informatif dari responden yang dapat memperkuat data-data yang

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.57

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 58.

diperoleh peneliti.<sup>23</sup> Wawancara sering juga disebut dengan Interview atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi.<sup>24</sup>

# c. Angket

Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pernyataan-pernyataan yang dijawab dan ditulis oleh responden.<sup>25</sup>

Angket sering juga disebut kuesioner. Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua, yaitu :

# 1) Angket tertutup

Angket tertutup adalah jika pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karateristiknya.

## 2) Angket terbuka

Angket terbuka bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan. Angket terbuka adalah bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.<sup>26</sup>

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup, responden diminta untuk memilih satu

-

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm.138

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Arifin, Evaluasi Pembelajaran..., hlm.157

<sup>25</sup> Ibid hal 65

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> S. Nasution, *Metode Resaerch: Penelitian Ilmiah*. (Bandung :Jemmars, 1991), hal.170.

jawaban yang sesuai dengan karateristiknya. Adapun angket yang di buat menggunakan alternatif jawaban yang berisi butir-butir pernyataan sikap positif dengan pengukuran menggunakan Skala Likert (*Likert Scale*). Skala Likert yaitu dengan menjabarkan variabel yang akan di ukur menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan yang diharapkan dengan kolom Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP) dan mempunyai gradasi nilai dari sangat positif (4) sampai sangat negatif (1).<sup>27</sup>

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban dalam Skala Likert

No	Item	Skor
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (SR)	3
3	Kadang-kadang (KD)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

### d. Dokumentasi

Mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan dan buku-buku peraturan yang ada.<sup>28</sup> Peneliti memohon bantuan secara langsung dari informan yang berkompeten yang mempunyai dan menyimpan dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti. Data-

-

 $<sup>^{27}</sup>$ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 93-94

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelian...*, hal. 160.

data yang dibutuhkan meliputi data sekolah yang disimpan di ruang Tata Usaha berupa Sejarah Sekolah, Visi dan Misi Sekolah, Kepegawaian Sekolah, Data Siswa, Struktur Organisasi.

## G. Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis terlebiih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

# 1. Uji Validitas

Uji Validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika  $r_{hit} > r_{tab}$  dan sebaliknya.<sup>29</sup> Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 23.0 for windows*.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Tehnik yang dipakai antara lain adalah tehnik belah dua (split-half-method) dengan rumus Spearman-Brown:

$$\mathbf{r}_{11} = \frac{2 \, x \, rb}{1 + rb}$$

195

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap.<sup>30</sup> Setelah itu dilakukan perhitungan dengan *SPSS 23.0 for* 

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup>Anas Sudijono, Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), hal.190-

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Riduan, Metode dan Teknik MenyusunTesis, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 114

*Windows*. Setelah data terkumpul, peneliti dapat mengolah data tersebut untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan.

Ada dua tahapan dalam mengelola data, yaitu:

## 1. Tahap pertama (pengolahan data)

Prosedur pengelolaan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah- langkah sebagai berikut:

- a. *Editing*, editing adalah pekerjaan mengoreksi angket serta mengecek apakah semua item sudah di jawab ataupun belum.
- b. Skoring yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat option (pilihan). Hasil scoring perlu dicek lagi agar memiliki ketepatan yang tinggi.<sup>31</sup>
- c. Coding yaitu pemberian tanda pada data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari koding dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Untuk variabel independen (X) yaitu: Intelligence Quotient (X1), Emosional Quotient (X2), Spiritual Quotient (X3)

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian...*Hal 85

- 2) Untuk variabel dependen (Y), yaitu Perilaku Prososial (Y1), Religiusitas (Y2)
- d. Tabulasi, dalam pengolahan data merupakan usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Dengan tabulasi peneliti dapat menentukan teknik analisis selanjutnya.<sup>32</sup>

## 2. Tahap kedua (analisis data)

a. Tahap deskripsi data

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang digunakan untuk memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga akan lebih mudah dimengerti peneliti.<sup>33</sup> Langkah – langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ) dan *Spiritual Quotient* (SQ) terhadap perilaku prososial dan religiusitas peserta didik.

b. Tahap penguji prasyarat

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan,terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak.<sup>34</sup> Salah satu cara mengetahui nilai normalitas adalah

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> *Ibid.*. hal.86

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian* ... hal.86

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.153

dengan rumus *Kolmogrof Smirnov* dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 23.0*.

# 2) Uji Linearitas

Uji Linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak.<sup>35</sup> dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 23.0*.

# 3) Uji Multikolonieritas

Bertujuan untuk menguji apakah ada kolerasi (hubungan kuat) antara variabel dependent dan variabel independent. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas.<sup>36</sup> Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIP menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 23.0*.

### 4) Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas<sup>37</sup> Salah satu cara yang digunakan dengan melakukan *uji glejser*, meregresikan variabel independent terhadap

-

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal.153

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Siregar, Statistik Parametrik..., hal.153

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> *Ibid.* hal.153

absolute residual atau Abs\_RES dengan rumus,  $|\mathbf{Ut}| = \mathbf{a} + \mathbf{BXt} + \mathbf{vt}$ , <sup>38</sup> dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 23.0*.

# 3. Tahap ketiga (pengujian hipotesis)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji Analisis regresi linier sederhana untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent) peneliti menggunakan uji analisis regresi berganda (Multiple). <sup>39</sup> Pada penelitian ini yang diteliti dengan uji ini adalah untuk mengetahui pengaruh Intelligence Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ) dan Spiritual Quotient (SQ) terhadap perilaku prososial dan religiusitas peserta didik dengan menggunakan SPSS 23.0 for windows.

Dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai signifikasi (Sig.).

- 1) Jika taraf signifikan < 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Ada pengaruh signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika taraf signifikan > 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, Tidak ada pengaruh signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

 $<sup>^{38}</sup>$  Sahid Raharjo , SPSS Indonesia dalam <a href="https://bit.ly/2ZSyATm">https://bit.ly/2ZSyATm</a> diakses tanggal 1 Juni 2020 pukul 10.01 WIB

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Subana, Statistika Pendidikan, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2005), hal. 138